STRATEGI HUMAS SATLANTAS POLRES MADINA DALAM MENGEDUKASI MASYARAKAT MELALUI MEDIA KOMUNIKASI MASSA UNTUK MEMBANGUN KESADARAN BERLALU LINTAS DI PANYABUNGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial [S. Sos] Pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh:
SULISTIAN DAMAYANTI
NIM. 22140007

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025/2026

STRATEGI HUMAS SATLANTAS POLRES MADINA DALAM MENGEDUKASI MASYARAKAT MELALUI MEDIA KOMUNIKASI MASSA UNTUK MEMBANGUN KESADARAN BERLALU LINTAS DI PANYABUNGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial [S. Sos] Pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh:

Sulistian Damayanti
NIM.22140007

Pembimbing I

Dr. Marina, M.A
NIP.198508112019032005

Pembimbing II

Dr. Hafsah Juni Batubara, M.Sos
NIP.199206202019032029

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

MANDAILING NATAL

2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "**Strategi Humas Satlantas Polres Madina Dalam Mengedukasi Masyarakat Melalui Media Komunikasi Massa Untuk Membangun Kesadaran Berlalu Lintas di Panyabungan**" a.n Sulistian Damayanti NIM. 22140007, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 20 Juli 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A NIP.198412152019031009	Ketua Sidang/ Penguji I		19 /08/2026
2	Desiana, M.Kom.I NIP.198912212019082001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		19 /08/2026
3	Dr. Marlina, M.A NIP.198508112019032005	Penguji III		19 /08/2026
4	Dr. Hafsah Juni Batubara, M.Sos NIP.199206202019032029	Penguji IV		19 /08/2026

Mandailing Natal, Agustus 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA STAIN MADINA PANYABUNGAN

Indra Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: **Sulistian Damayanti,** Nim: **22140007,** dengan judul: **"Strategi Humas Satlantas Polres Madina Dalam Mengedukasi Masyarakat Melalui Media Komunikasi Massa Untuk Membangun Kesadaran Berlalu Lintas Di Panyabungan".** telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2026

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Masina, M.A	**Dr. Hafsah Juni Batubara, M.Sos**
NIP.198508112019032005	**NIP.199206202019032029**

NOTA DINAS

Mandailing Natal, 12 Juli 2026

Nomor : --
Lampiran : --
Perihal : Skripsi a.n.
Sulistian Damayanti

Kepada :
Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA

di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Sulistian Damayanti, NIM. 22140007 yang berjudul **STRATEGI HUMAS SATLANTAS POLRES MADINA DALAM MENGEDUKASI MASYARAKAT MELALUI MEDIA KOMUNIKASI MASSA UNTUK MEMBANGUN KESADARAN BERLALU LINTAS DI PANYABUNGAN** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I

Dr. Marlina, M.A.
NIP. 198508112019032005

PEMBIMBING II

Dr. Hafsah Juni Batubara, M.Sos
NIP. 199206202019032029

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Sulistian Damayanti
NIM	: 22140007
Semester / T.A	: VIII (Delapan) / 2026
Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam/KPI
Tempat, Tanggal Lahir	: Binjai, 05 Oktober 2002
Alamat	: Kel. Dalan Lidang, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Strategi Humas Satlantas Polres Madina Dalam Mengedukasi Masyarakat Melalui Media Komunikasi Massa Untuk Membangun Kesadaran Berlalu Lintas di Panyabungan"** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juli 2026

Hormat Saya,

METERAI TEMPEL

6CAOX063904611

Sulistian Damayanti

Nim. 22140007

ABSTRAK

Sulistian Damayanti (2026), "Strategi Humas Satlantas Polres Madina Dalam Mengedukasi Masyarakat Melalui Media Komunikasi Massa Untuk Membangun Kesadaran Berlalu Lintas Di Panyabungan". Kesadaran berlalu lintas masyarakat di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, masih tergolong rendah meskipun berbagai upaya edukasi telah dilakukan oleh Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi, metode, dan media komunikasi massa yang digunakan humas Satlantas Polres Madina dalam mengedukasi masyarakat, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam terhadap personel Satlantas dan masyarakat pengguna jalan, serta studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model interaktif reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas Satlantas Polres Madina menerapkan tujuh strategi utama, yaitu sosialisasi langsung, pemanfaatan media sosial, program edukasi pelajar, kerja sama media massa lokal, operasi humanis, pemasangan media luar ruang, dan pendekatan kemitraan. Ditinjau melalui model komunikasi Lasswell, efektivitas pesan sangat bergantung pada kesesuaian saluran dengan karakteristik khalayak sasaran. Media sosial dan media daring lokal terbukti paling luas jangkauannya, namun sosialisasi tatap muka tetap menjadi saluran paling efektif dalam membentuk perubahan sikap karena sifatnya yang dialogis dan memungkinkan umpan balik langsung. Faktor penghambat utama adalah rendahnya kesadaran hukum masyarakat, kebiasaan pelanggaran yang telah membudaya, serta kesenjangan akses media digital di wilayah pedesaan. Penelitian ini merekomendasikan strategi komunikasi hibrida yang memadukan penegakan hukum persuasif dengan literasi digital berbasis komunitas dan penguatan kemitraan lintas sektor.

Kata kunci: strategi humas; kepolisian lalu lintas; edukasi masyarakat; media komunikasi massa; kesadaran berlalu lintas

STAIN MADINA

ABSTRACT

Sulistian Damayanti (2026), entitled " Public Relations Strategy of the Madina Police Traffic Unit in Educating the Public via Mass Media to Build Traffic Awareness in Panyabungan. Public traffic awareness in Panyabungan District, Mandailing Natal Regency, remains relatively low despite various educational efforts carried out by the Traffic Unit (Satlantas) of the Mandailing Natal Police. This study aims to analyze the strategies, methods, and mass communication media used by the public relations division of Satlantas Madina in educating the public, and to identify the supporting and inhibiting factors involved. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through observation, in-depth interviews with traffic officers and road users, and documentation study. Data were analyzed using an interactive model of reduction, display, and conclusion drawing. The findings reveal that Satlantas Madina's public relations division implements seven main strategies: direct socialization, social media utilization, student education programs, collaboration with local mass media, humanistic law-enforcement operations, outdoor media placement, and partnership approaches. Analyzed through Lasswell's communication model, message effectiveness depends heavily on the alignment between channel and audience characteristics. Social media and local online outlets provide the widest reach, yet face-to-face socialization remains the most effective channel for shaping attitude change due to its dialogical, two-way nature. The main inhibiting factors are low public legal awareness, entrenched violation habits, and a digital divide in rural areas. This study recommends a hybrid communication strategy combining persuasive law enforcement with community-based digital literacy and strengthened cross-sector partnerships.

Keywords: *public relations strategy; traffic police; community education; mass communication media; traffic awareness*

STAIN MADINA

MOTTO

"Setiap manusia diberi porsi jatuh-bangun oleh Tuhan sesuai kemampuannya masing-masing. Jadi, jangan pernah menyerah hanya karena hari ini kamu tersandung batu kecil padahal jauh sebelum itu kamu telah melangkah melewati lembah."

لايكلّف الله نفساً إلاّ وسعها...

STAIN MADINA

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan memberikan izin serta karunia kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Ayah dan Ummi selaku orang tua penulis, jarak 500+ km tidak menjadi penghalang untuk terus selalu ada disisi penulis. Terimakasih telah banyak mengirimkan doa, memberikan nasihat, berkorban dan mengupayakan yang terbaik untuk penulis.
3. Diri saya sendiri Sulistian Damayanti, terimakasih telah mau berjuang bersama dan tidak menyerah sampai akhir. Kita tahu ini bukanlah akhir dari segalanya, namun awal pembuka bab yang baru. Mari tetap berjuang bersama dan saling mengingatkan kepada kebaikan.
4. Saudara/i kandung (kak Sovia Ikhwani Putri, Muhammad Baihaki, Rizky Habiburahman, Haekal Alhafiz, dan Nayla Asyfa) yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam setiap proses yang saya jalani.
5. Diri saya sendiri 'Sulistian Damayanti' yang telah mampu bertahan, selalu berusaha, dan menyelesaikan setiap proses yang telah dimulai hingga ditahap ini. Saya tahu semua ini tidak mudah, namun kita juga tahu bahwa ini semua bukanlah tidak mungkin, kita hanya perlu berusaha, berdo'a, berserah diri kepadaNya, hingga waktu kita tiba untuk merayakannya, terimakasih.
6. Kedua dosen pembimbing: Dr. Marlina, M.A dan Dr. Hafsah Juni Batubara, M.Sos yang telah memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan bantuan yang tidak terhitung juga tidak bisa terbalas. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta segala nikmatNya sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, meskipun penulis menyadari masih terdapat berbagai kekurangan. Shalawat dan salam juga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari masa kegelapan menuju era yang penuh dengan cahaya Islam, beserta keluarga dan para sahabat beliau sehingga kita rasakan mudahnya mencari ilmu di zaman ini semoga kita semua memperoleh syafaat darinya aamiin.

Skripsi ini memuat hasil penelitian lapangan yang dilakukan dalam konteks lalu lintas di wilayah Mandailing Natal, khususnya di Panyabungan. Dalam penyusunan ini, penulis banyak mendapatkan motivasi, dukungan, serta dorongan secara moral maupun materil. Dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Bapak Dr. Mara Samin, M.Ed karna telah memberikan banyak fasilitas dan pelayanan yang sangat mendukung penulis dalam menimba ilmu pengetahuan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Bapak Dede Hafirman Said, M.Ag, dan Ibu Desiana, M.Kom.I selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang selalu memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Sekretaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Dr. Hafsah Juni Batubara, M.Sos sekaligus pembimbing 2 yang telah membantu melengkapi persyaratan administrasi selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Ibu Dr. Marlina, M.A selaku pembimbing 1 skripsi, terimakasih telah banyak memberi dukungan, motivasi, serta dorongan sehingga penulis merasa memiliki keluarga disini.

5. Ayah dan Ummi selaku orang tua penulis terimakasih telah banyak mengirimkan doa, memberikan nasihat, berkorban dan mengupayakan yang terbaik untuk penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah menyalurkan banyak ilmu selama proses perkuliahan.
7. Teman saya Hamda Hamidah beserta keluarga, terimakasih telah menjadi partner disegala situasi dan mau diajak kemanapun selagi mendapat restu orangtua.
8. Teman-teman satu perjuangan program studi KPI stambuk 22, KAMMI, KKN, PPL, UKM POTRET, dan DEMA. Terimakasih telah menjadi wadah berproses bagi penulis untuk mengembangkan diri.
9. Teman-teman dengan nim 22080051, 23100015, dan seorang Masisir. Terimakasih telah membantu penulis dibeberapa keadaan dan memberikan dukungan kepada penulis.
10. Seluruh informan yang bersedia memberikan informasi kepada penulis sehingga memudahkan proses penyelesaian skripsi ini.

Panyabungan, 20 Juli 2026

Sulistian Damayanti
NIM. 22140007

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
NOTA DINAS
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
ABSTRAK i
MOTTO iii
PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Masalah 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Batasan Masalah 7
F. Sistematika Penelitian 12
BAB II KAJIAN TEORI
A. Konsep Strategi Humas 14
B. Konsep Humas (Hubungan Masyarakat) 16
1. Pengertian Humas 16
2. Tujuan Humas 16
C. Peran dan Fungsi Humas Kepolisian 18
D. Media dan Peran Komunikasi Massa 19
E. Edukasi 21
F. Kesadaran Berlalu Lintas 21
G. Model Komunikasi Massa Lasswell Dalam Edukasi Publik 22
H. Kajian Terdahulu 24

I. Kerangka Berpikir 32
J. Novelty 34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 36
C. Subjek Data Penelitian 37
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Teknik Analisis Data 40
BAB 1V HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Penelitian 42
B. Temuan Khusus Penelitian 55
C. Strategi Humas Satlantas Polres Mandailing Natal Dalam Mengedukasi Mayarakat 64
D. Metode Sosialisasi Humas Satlantas Madina Dalam Menyampaikan Edukasi Kepada Masyarakat 70
E. Media Yang Digunakan Satlantas Polres Madina Dalam Sosialisasi Berlalulintas Pada Masyarakat 77
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Humas Satlantas Madina dalam Memberi Edukasi Berlalu Lintas pada Masyarakat Panyabungan ...92
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 99
B. Saran 102
DAFTAR PUSTAKA 104
LAMPIRAN 107

STAIN MADINA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 36
Tabel 3.2 Subjek Penelitian.....38
Tabel 4.1 Nama-Nama Desa/Kelurahan di Panyabungan & Letak Geografisnya 42
Tabel 4.2 Jumlah Sekolah di Kecamatan Panyabungan T.A 2023-2025.....46
Tabel 4.3 Jumlah Murid di Kecamatan Panyabungan Pada T.A 2024/2025 47
Tabel 4.4 Kegiatan Satlantas Polres Madina.....69
Tabel 4.5 Perbedaan Strategi dan Metode.....71
Tabel 4.6 Metode Sosialisasi Satlantas Polres Madina 76
Tabel 4.7 Klasifikasi Media Massa Lokal Yang Ada di Panyabungan.....85

STAIN MADINA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Persentase Angka Kecelakaan Mandailing Natal 2019-2023 4
Gambar 2.1 Skema Model Komunikasi Lasswell.....22
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....32
Gambar 4.1 Diagram Persentase Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan PNS Kecamatan Panyabungan 43
Gambar 4.2 Diagram Penduduk Kecamatan Panyabungan Berdasarkan Gender 44
Gambar 4.3 Tari Tor-Tor Mandailing.....48
Gambar 4.4 Alat Musik Tradisional Mandailing Gordang Sambilan 48
Gambar 4.5 *Traffic Light* yang Mati di Persimpangan Titi Kuning.....50
Gambar 4.6 Pelanggaran Lalu Lintas Tidak Memakai Helm di Jl.Abri 51
Gambar 4.7 Pelanggaran Lalu Lintas Menerobos *Traffic Light* di Jl.Abri 52
Gambar 4.8 Pelanggaran Lalu Lintas Parkir Sembarangan 53
Gambar 4.9 Pelanggaran Rambu Lalu Lintas 53
Gambar 4.10 Struktur Organisasi Inti Polres Mandailing Natal 56
Gambar 4.11 Pemberitaan Satlantas di *Website* Madina Pos 85
Gambar 4.12 Pemberitaan Satlantas di *Website* Start News.....86
Gambar 4.13 Pemberitaan Satlantas di *Website* Malintang Pos 87
Gambar 4.14 Pemberitaan Satlantas di *Website* Mohga News 88
Gambar 4.15 Pemberitaan Satlantas di *Website* Warta Mandailing 89
Gambar 4.16 Media Sosial Aktif Satlantas Polres Madina (instagram, tiktok, youtube).....90

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lalu lintas merupakan elemen penting dalam kehidupan masyarakat modern. Tingginya tingkat mobilitas menuntut adanya sistem lalu lintas yang tertib, aman, dan lancar agar berbagai aktivitas sosial, ekonomi, serta budaya dapat berjalan dengan baik. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya ketertiban berlalu lintas di Indonesia, termasuk di wilayah Panyabungan, Mandailing Natal masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari masih banyaknya pelanggaran lalu lintas serta pengendara yang tidak menaati peraturan yang berlaku.

Kesadaran berlalu lintas bukan hanya berkaitan dengan pengetahuan terhadap rambu-rambu dan peraturan lalu lintas saja, tetapi juga menyangkut sikap dan perilaku masyarakat dalam berlalu lintas secara disiplin dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, edukasi menjadi elemen penting dalam membentuk pola pikir dan kesadaran masyarakat. Dalam konteks ini, peran Kepolisian Republik Indonesia, khususnya Satuan Lalu Lintas (Satlantas), menjadi sangat strategis sebagai garda terdepan dalam menciptakan ketertiban dan keselamatan berlalu lintas (Jannah et al., 2022).

Lalu lintas juga dapat dipahami sebagai suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen utama. Salah satunya adalah sistem *headway*, yaitu jarak waktu antara dua kendaraan yang melintas secara berurutan di satu titik jalan. Sistem ini mencakup seluruh unsur prasarana dan sarana transportasi, seperti jaringan jalan, perlengkapan jalan, fasilitas pendukung, serta berbagai jenis angkutan umum maupun pribadi, dan kendaraan lainnya yang berfungsi untuk memindahkan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain dalam jarak tertentu (Putu, 2020).

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan yang merupakan landasan hukum utama untuk mengatur mengenai kewajiban mematuhi rambu lalu lintas, yang berbunyi “Lalu Lintas

dan Angkutan Jalan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas Lalu Lintas, Angkutan Jalan, Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Kendaraan, Pengemudi, Pengguna Jalan, serta pengelolaannya" (pasal 1 angka 1 UU No.22/2009).

Salah satu fungsi satlantas adalah memberikan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat terkait peraturan dan keselamatan berkendara. Untuk mendukung fungsi tersebut, satlantas perlu didukung oleh kegiatan kehumasan (humas) yang efektif dan terstruktur. Kehumasan satlantas memiliki peran penting dalam menjembatani komunikasi antara institusi kepolisian dengan masyarakat luas. Dalam era komunikasi modern, pemanfaatan media komunikasi massa menjadi salah satu strategi utama dalam menyampaikan pesan-pesan edukatif kepada publik secara luas dan cepat (Jannah et al., 2022)

Media komunikasi massa, seperti radio, televisi, surat kabar, media daring, serta media sosial, memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk opini publik dan memengaruhi perilaku masyarakat. Melalui berbagai media tersebut, pesan-pesan mengenai pentingnya menaati peraturan lalu lintas, bahaya kecelakaan, serta etika dalam berkendara dapat disebarluaskan secara luas dan berkesinambungan. Dengan penerapan strategi komunikasi yang tepat, media massa dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran serta mendorong perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih positif (Wazis, 2022).

Ayat Al-Qur'an yang isinya mengandung pendidikan berlalu lintas dengan tertib terdapat pada surat An-Naml (27) ayat 17-18 yang berbunyi:

وَحُشِرَ لِسُلَيْمٰنَ جُنُوْدُهٗ مِنَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوْزَعُوْنَ ﴿١٧﴾ حَتّٰىٓ اِذَآ اَتَوْا عَلٰى
وَادِ النَّمْلِۙ قَالَتْ نَمْلَةٌ يّٰٓاَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوْا مَسٰكِنَكُمْۚ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمٰنُ وَجُنُوْدُهٗۙ وَهُمْ لَا
يَشْعُرُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya:"dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan) {17} hingga apabila mereka telah sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarang mu agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari." [Q.S An-Naml:17-18]

Ayat diatas menjelaskan kondisi di zaman nabi Sulaiman a.s yang dianugerahkan oleh Allah karunia yang sangat besar yaitu menjadi pemimpin lintas bangsa bagi manusia, jin, hingga hewan dan beliau mampu mengatur seluruh tentaranya dengan tertib, rapi, tidak egois, dan sombong dalam menggunakan jalan. Karena Allah tidak akan membiarkan manusia pada umumnya ataupun umat Islam tanpa memberi petunjuk dalam hal sekecil apapun (seperti etika bersin) terlebih hal yang berkaitan dengan keselamatan manusia yaitu berlalu lintas (Zulheldi, 2019).

Allah S.W.T juga berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوْا فِى الْاَرْضِ بَعْدَ اِصْلَاحِهَا وَادْعُوْهُ خَوْفًا وَّطَمَعًاۗ اِنَّ رَحْمَتَ اللّٰهِ قَرِيْبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِيْنَ

Artinya: *"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik" [Q.S Al'A'raf:56]*

Ayat diatas melarang manusia berbuat kerusakan di muka bumi karena kerusakan adalah suatu bentuk pelanggaran. Alam semesta diciptakan Allah SWT dalam keadaan serasi, selaras dan memenuhi kebutuhan makhluk hidup. Allah SWT menjaganya dalam keadaan baik dan memerintahkan hamba-hambaNya untuk memperbaikinya. Salah satu bentuk perbaikan yang dilakukan oleh Allah SWT yaitu mengutus para Nabi untuk memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Jadi, kerusakan pasca perbaikan jauh lebih buruk daripada kerusakan sebelum perbaikan (Hidayah, 2024).

Ayat tersebut jelas menekankan larangan untuk memperburuk kerusakan atau menghancurkan sesuatu yang baik. Larangan ini mencakup semua bidang: hubungan fisik dan mental orang lain, kerusakan kehidupan dan penghidupan seperti pertanian, perdagangan, serta kerusakan lingkungan, hal ini termasuk juga pada aspek lalu lintas. Lembaga/instansi terkait sudah berupaya memasang rambu-rambu lalu lintas agar tetap tertib serta selamat dalam berkendara, namun kesadaran masyarakatnya yang masih rendah.

Permasalahan terkait pelanggaran lalu lintas masih menjadi tantangan yang cukup serius di wilayah Panyabungan. Tidak jarang ditemukan pengendara roda dua tidak menggunakan helm, kendaraan roda empat atau lebih berkendara melebihi batas kecepatan, melanggar rambu lalu lintas, hingga pengemudi di bawah umur. Kondisi ini menunjukkan bahwasannya edukasi kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan, baik dari sisi intensitas maupun pendekatan yang digunakan. Dalam hal ini, strategi humas satlantas menjadi sangat relevan untuk dikaji lebih dalam, terutama bagaimana mereka memanfaatkan media komunikasi massa sebagai sarana edukasi.

Berdasarkan data yang dikeluarkan Dirlantas Polda (direktorat lalu lintas polisi daerah) dan Polres Mandailing Natal pada 18 November 2025 angka kecelakaan di Mandailing Natal meningkat per tahun 2019 sampai 2023.

Gambar 1.1 Diagram Persentase Angka Kecelakaan Mandailing Natal 2019-2023

Berdasarkan grafik di atas angka kecelakaan di Mandailing Natal sempat menurun karena wabah *covid*, namun setelah itu kembali naik dengan spesifikasi tahun 2019 tercatat 150 kasus kecelakaan, tahun 2020 terjadi penurunan jumlah kendaraan akibat *covid*-19, namun angka kecelakaan masih terhitung tinggi yaitu 120 kaus, pada tahun 2021 kembali meningkat dengan jumlah 175 kasus, dan di tahun 2022 - 2023 sebanyak 150 kasus kecelakaan (https://polresmandailingnatal.com/).

Pendekatan kehumasan yang dilakukan satlantas melalui media komunikasi massa juga mencerminkan bagaimana lembaga publik memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam menjalankan tugasnya. Seiring dengan berkembangnya teknologi media, seperti sosial media dan platform berbasis internet, strategi komunikasi satlantas juga perlu beradaptasi agar tetap relevan dan mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk generasi muda yang menjadi kelompok rentan terhadap pelanggaran lalu lintas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memilih judul **"Strategi Humas Satlantas Polres Madina Dalam Mengedukasi Masyarakat Melalui Media Komunikasi Massa Untuk Membangun Kesadaran Berlalu Lintas di Panyabungan"**. Penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi humas yang diterapkan oleh satlantas Madina dalam mengedukasi masyarakat Panyabungan melalui media komunikasi massa.

Penelitian ini akan mengeksplorasi jenis media yang digunakan, isi pesan yang disampaikan, serta respon masyarakat terhadap pesan-pesan tersebut. Dengan memahami komponen-komponen tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi humas satlantas dalam meningkatkan kesadaran berlalu lintas di wilayah Panyabungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan Humas Satlantas Polres Mandailing Natal dalam mengedukasi masyarakat Panyabungan tentang kesadaran berlalu lintas?
2. Metode apa yang digunakan Humas Satlantas Polres Mandailing Natal dalam mensosialisasikan pesan edukasi berlalu lintas kepada masyarakat Panyabungan?

3. Media apa saja yang digunakan Humas Satlantas Polres Mandailing Natal dalam mensosialisasikan pesan edukasi berlalu lintas kepada masyarakat Panyabungan?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Humas Satlantas Polres Mandailing Natal dalam menjalankan peran strategisnya mengedukasi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan humas satlantas polres Mandailing Natal dalam mengedukasi masyarakat Panyabungan tentang kesadaran berlalu lintas.
2. Mengetahui metode apa yang digunakan Humas Satlantas Polres Mandailing Natal dalam mensosialisasikan pesan edukasi berlalu lintas kepada masyarakat Panyabungan.
3. Mengetahui media apa saja yang digunakan Humas Satlantas Polres Mandailing Natal dalam mensosialisasikan pesan edukasi berlalu lintas kepada masyarakat Panyabungan
4. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat humas satlantas Polres Mandailing Natal dalam menjalankan peran strategisnya mengedukasi masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki kontribusi kepada masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian *publik relation* (humas) dan perannya dalam menyampaikan pesan edukasi melalui media komunikasi massa. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang strategi komunikasi humas instansi pemerintah, terutama pada bidang lalu lintas.

STAIN MADINA

Untuk menjadi referensi akademik dalam penelitian-penelitian sejenis, dan menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa dan akademisi yang tertarik untuk mengkaji hubungan antara komunikasi massa, strategi humas, dan kesadaran masyarakat dalam konteks keselamatan berlalu lintas.

2. Secara Praktis
   a. Bagi satlantas Madina, penelitian ini dapat memberikan masukan dan evaluasi atas strategi humas yang telah dilakukan, serta menawarkan rekomendasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran berlalu lintas masyarakat Panyabungan.
   b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat membantu memahami pentingnya pesan-pesan edukatif yang disampaikan melalui media komunikasi massa sehingga mampu mendorong perubahan perilaku berlalu lintas ke arah yang lebih tertib dan aman.
   c. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyusun kebijakan serta program komunikasi publik yang lebih efektif dan terarah guna menekan jumlah pelanggaran serta kecelakaan lalu lintas.
   d. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan acuan dan dasar untuk memperdalam kajian strategi komunikasi humas pada bidang atau konteks lain.

E. Batasan Istilah

1. Strategi

Menurut Nugroho (2010), istilah strategi yang berasal dari dunia militer pada dasarnya bermakna sebagai upaya untuk mengalahkan lawan, atau secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu rencana untuk mencapai kemenangan. Sementara itu, Rivai dan Darsono (2015) menjelaskan bahwa strategi merupakan cara maupun alat yang digunakan untuk meraih tujuan akhir (sasaran atau objektif). Strategi harus mampu menyatukan seluruh elemen dalam suatu organisasi agar bergerak secara terpadu menuju tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Imam Mulyana (2010), strategi adalah ilmu dan seni dalam memanfaatkan kemampuan, sumber daya, serta lingkungan secara optimal dan efektif. Dalam pengertian strategi terdapat empat unsur utama, yaitu kemampuan, sumber daya, lingkungan, dan tujuan. Keempat unsur tersebut dikombinasikan secara rasional dan harmonis sehingga menghasilkan berbagai alternatif pilihan yang kemudian dievaluasi untuk menentukan yang paling tepat (Mandagil et al., 2022).

Strategi dalam penelitian ini yaitu pedoman umum yang memberikan arah mengenai bagaimana suatu tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Satlantas polres Madina memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran berlalu lintas masyarakat demi terciptanya ketertiban lalu lintas di Panyabungan, maka mereka menyusun strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Humas

Menurut Mukarom dan Laksana (2015:45), humas atau public relations merupakan seni dalam membangun pemahaman yang baik dengan publik guna menumbuhkan serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap individu maupun organisasi. Sementara itu, International Public Relations Association (IPRA) mendefinisikan public relations sebagai fungsi manajemen yang bersifat terencana dan berkesinambungan, yang dijalankan oleh organisasi, baik swasta maupun publik, untuk memperoleh pengertian, simpati, serta dukungan dari pihak-pihak yang memiliki hubungan atau potensi keterkaitan dengan opini publik di sekitarnya (Ismaulidina et al., 2020).

Humas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang mengatur tentang publikasi, dokumentasi, dan juga administrasi dalam unit satuan lalu lintas polres Mandailing Natal. Dalam Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Mandailing Natal, ada humas yang memiliki fungsi untuk mempublikasikan seluruh kegiatan satlantas kepada masyarakat melalui media sosial ataupun secara langsung. Humas Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Mandailing Natal

juga menyusun strategi yang akan dijalankan oleh seluruh personelnya untuk mewujudkan tujuan mereka.

3. Satuan lalu Lintas polisi Resort Mandailing Natal

Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Mandailing Natal yang selanjutnya disebut dengan Satlantas Polres Madina didirikan karena berkembangnya kebutuhan akan ketertiban lalu lintas di Mandailing Natal. Jumlah kendaraan yang semakin meningkat dan mobilitas masyarakat yang tinggi, satlantas dibentuk guna menertibkan lalu lintas, meredakan kemacetan, serta mencegah kecelakaan.

Satlantas Polres Madina telah melakukan berbagai tugas dan fungsinya sebagai upaya terciptanya keamanan dan kenyamanan berlalu lintas di Mandailing Natal. Beberapa tugas utamanya yaitu:

a. Pengaturan lalu lintas, hal ini termasuk mengatur arus kendaraan di persimpangan, meminimalisir kemacetan, dan memastikan keselamatan para pengendara dan pejalan kaki. Pengaturan lalu lintas melibatkan penempatan titik-titik rawan kemacetan, terutama pada jam sibuk, dan menggunakan peralatan lalu lintas seperti rambu-rambu dan *traffic light*.
b. Penegakan hukum terkait pelanggaran lalu lintas, mencakup penindakan terhadap pelanggaran seperti: mengemudikan kendaraan tanpa SIM (Surat Izin Mengemudi), mengemudikan kendaraan dalam keadaan mabuk, pelanggaran rambu lalu lintas, dan tidak menggunakan sabuk pengaman.
c. Pembinaan dan edukasi masyarakat tentang keselamatan berlalu lintas, dengan mengadakan kampanye keselamatan berkendara, seminar, dan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan helm, sabuk pengaman, serta mematuhi rambu-rambu lalu lintas.
d. Penanganan kecelakaan lalu lintas
e. Pengembangan dan perencanaan lalu lintas

Dalam penelitian ini, Satlantas Polres Madina yang menjadi subjek penelitian dalam menyelesaikan permasalahan yang sudah disebutkan di

rumusan masalah. Satlantas Polres Madina memiliki berbagai strategi dan metode untuk menyampaikan edukasi kepada masyarakat.

4. Edukasi Masyarakat

Edukasi atau Tarbiyah merupakan proses perubahan positif yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan, mencakup aspek pengetahuan maupun tindakan dalam seluruh dimensi kehidupan manusia, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh individu itu sendiri maupun oleh orang lain, baik di dunia maupun di akhirat.

Sementara itu, edukasi masyarakat dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran masyarakat terhadap berbagai isu penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti kesehatan, lingkungan, dan nilai-nilai sosial (Wibowo et al., 2024).

Edukasi masyarakat yang dimaksud disini adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis maupun acak yang dilakukan oleh Satlantas Polres Madina kepada masyarakat di panyabungan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan juga kesadaran masyarakat terhadap keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di Panyabungan.

5. Media Komunikasi Massa

Komunikasi adalah proses dimana dua pihak atau lebih saling bertukar dan memahami informasi. Proses ini meliputi saluran komunikasi, pengirim pesan, dan penerima pesan serta semuanya yang terlibat dalam proses ini (Langgeng, 2024). Menurut Severin dan Tankard, Jr yang mengutip pendapat Wright, komunikasi massa memiliki tiga karakteristik utama, yaitu:

a. Komunikasi massa ditujukan kepada khalayak yang berjumlah besar, bersifat heterogen, dan anonim;
b. Pesan-pesan yang disampaikan bersifat umum, biasanya disusun dengan jadwal tertentu agar dapat menjangkau sebanyak mungkin anggota audiens secara bersamaan, serta bersifat sementara;

c. Komunikator dalam komunikasi massa umumnya beroperasi dalam suatu organisasi yang kompleks dan memerlukan biaya yang cukup besar untuk menjalankannya (Wazis, 2022).

Media komunikasi massa dalam penelitian ini yaitu media komunikasi yang digunakan oleh humas Satlantas Polres Madina dalam proses mengedukasi masyarakat untuk membangun kesadaran berlalu lintas di Panyabungan. Media komunikasi massa disini termasuk media online, media cetak, dan media elektronik.

6. Kesadaran Berlalu Lintas

Kesadaran berlalu lintas merupakan pemahaman dan kesadaran individu akan pentingnya menaati peraturan lalu lintas, menerapkan etika berkendara, serta menjaga keselamatan diri dan pengguna jalan lainnya demi terciptanya lingkungan lalu lintas yang tertib, aman, dan tertata. Wujud dari kesadaran ini terlihat melalui kedisiplinan dalam mematuhi rambu-rambu lalu lintas, penggunaan perlengkapan keselamatan seperti helm dan sabuk pengaman, serta upaya menghindari tindakan berisiko di jalan, yang menjadi tanggung jawab bersama seluruh pengguna jalan (Fadila & Sari, 2017).

Kesadaran lalu lintas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah rasa tanggung jawab terhadap keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas yang harus dibangun di dalam diri setiap masyarakat melalui proses edukasi oleh pihak-pihak terkait, dalam hal ini Satlantas Polres Madina yang bertanggung jawab untuk memberikan edukasi kepada masyarakat.

7. Panyabungan

Panyabungan adalah wilayah penelitian yang menjadi fokus kajian, yaitu sebagai salah satu kecamatan yang ada di ibu kota Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia di mana aktivitas lalu lintas dan upaya edukasi dari Humas Satlantas Polres Madina berlangsung. Terkhusus pada titik-titik lalu lintas daerah perkotaan di Panyabungan yang sering dilanggar oleh masyarakatnya sendiri.

F. Sistematika Penelitian

Dalam menguraikan pembahasan proposal ini, penulis mencoba memberikan gambaran dan penjelasan mengenai penelitian ini dengan membagi pemaparannya menjadi tiga bab. Setiap bab akan memiliki beberapa sub bab yang saling berkaitan antara lain agar lebih mudah dipahami . Adapun sistematika penelitian dalam proposal ini adalah:

1. Bab I pendahuluan, didalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika penelitian.
2. Bab II Kajian Teori, didalamnya mencakup konsep strategi humas, konsep humas, peran dan fungsi humas kepolisian, media dan peran komunikasi massa, edukasi, kesadaran berlalu lintas, model komunikasi massa Lasswell dalam edukasi publik, kajian terdahulu dan novelty dari penelitian ini.
3. Bab III Metode Penelitian, metode ini mencakup jenis penelitian yang mengarah kepada penelitian kualitatif, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian diambil dari teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada kapolres Mandailing Natal, satlantas unit turjawali Madina, dan beberapa pengguna jalan lintas berkendara di Panyabungan.
4. Bab IV Hasil penelitian, bab ini mendeskripsikan hasil penelitian dan juga pembahasan, serta pemaknaan data yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang menjawab rumusan masalah di atas.
5. Bab V penutup, bab ini berisi tentang hasil yang telah dianalisis, pembahasan, dan pemaknaan data yang dikumpulkan kemudian dibentuk menjadi satu kesimpulan serta saran dari peneliti.